



UNIVERSITAS INDONESIA

**INSTITUSIONALISASI SYARIAH
PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM):
STUDI SOSIOLOGIS BMT DI CIPULIR DAN BQ DI BANDA ACEH**

DISERTASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor

**MUHAMMAD ADLIN SILA
0606038396**

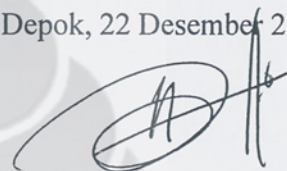
**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
DEPOK
DESEMBER, 2009**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa disertasi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 22 Desember 2009.



(Muhammad Adlin Sila)

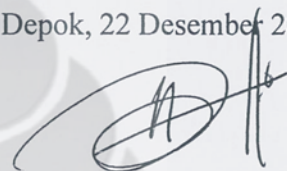


SURAT PERNYATAAN

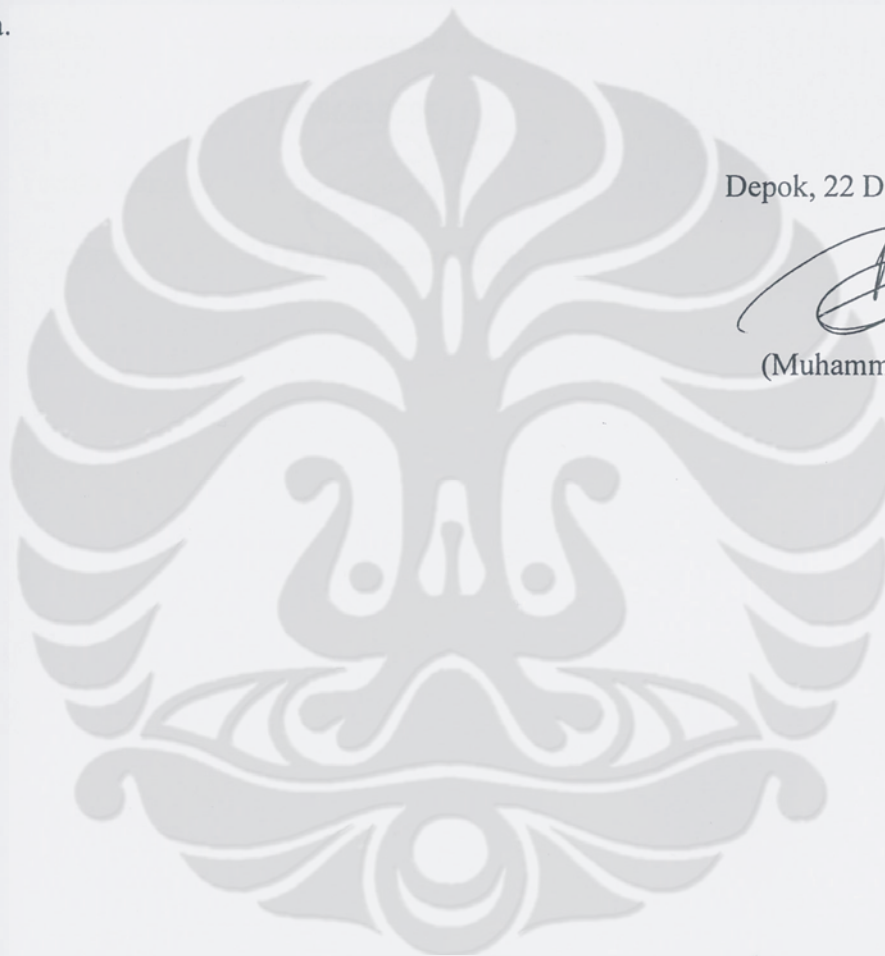
Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa disertasi ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 22 Desember 2009.



(Muhammad Adlin Sila)



HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

Disertasi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Adlin Sila
NPM : 0606038396
Departemen : Sosiologi
Judul Disertasi : Institusionalisasi Syariah pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM): Studi Sosiologis BMT di Cipulir dan BQ di Banda Aceh

Promotor



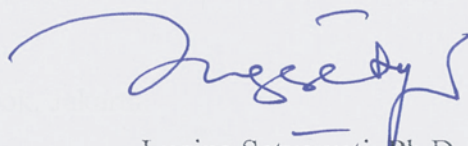
Prof. Kamanto Sunarto, S.H., Ph.D.

Ko Promotor



Dr. der. soz Rochman Achwan

MENGETAHUI,
KETUA PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA



Lugina Setyawati, Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Adlin Sila
NPM : 0606038396
Departemen : Sosiologi
Judul Disertasi : Institusionalisasi Syariah pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM): Studi Sosiologis BMT di Cipulir dan BQ di Banda Aceh

Dipersiapkan oleh:

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Sosiologi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Promotor : Prof. Kamanto Sunarto, S.H., Ph.D (.....)

Ko-Promotor : Dr. der. Soz Rochman Achwan (.....)

Tim Penguji : Prof. Dr. Maswadi Rauf (Ketua) (.....)

: Lidya Triana, M.Si. (Sekretaris) (.....)

: Dr. Rusydi Syahra (Anggota) (.....)

: Siti Adiprigandari Adiwoso Suprpto, Ph.D (Anggota) (.....)

: Dr. Linda Darmajanti Ibrahim (Anggota) (.....)

: Lugina Setyawati, Ph.D (Anggota) (.....)

Ditetapkan di : Depok, Jakarta.

Tanggal : 22 Desember 2009.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan disertasi ini. Penulisan disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar doktor dalam bidang sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan disertasi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan disertasi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Kamanto Sunarto, S.H., Ph.D dan Dr. der. Soz Rochman Achwan, masing-masing selaku promotor dan co-promotor yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan disertasi ini;
2. Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama yang telah memberikan beasiswa kepada saya sehingga bisa menyelesaikan studi saya ini dengan lancar;
3. Ketua Program Pascasarjana Sosiologi beserta stafnya yang telah membantu saya dalam mengurus segala persoalan administrasi selama masa studi saya;
4. Orang tua, istri dan anak-anak saya yang telah memberikan bantuan moril selama masa-masa sulit saya menempuh studi; dan
5. Teman-teman mahasiswa pada Program Pascasarjana Sosiologi yang telah menjadi teman diskusi yang menyenangkan selama studi saya hingga selesainya penulisan disertasi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga disertasi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 22 Desember 2009.

Muhammad Adlin Sila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Adlin Sila
NPM : 0606038396
Program Studi : Pascasarjana
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Disertasi

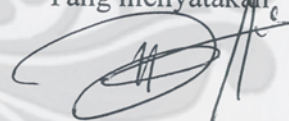
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Institusionalisasi Syariah Pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM):
Studi Sosiologis BMT di Cipulir dan BQ di Banda Aceh**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 22 Desember 2009
Yang menyatakan



Muhammad Adlin Sila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR FOTO	xvi
DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY)	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	268
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	5
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Signifikansi atau Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Aspek Akademis	6
1.5.2. Aspek Kebijakan	8
1.6. Studi Literatur (Review Studi)	8
1.7. Kerangka Konsep dan Teori	14
1.7.1. Institusi Sosial	14
1.7.2. Institusionalisasi dan hibridisasi	21
1.7.3. Institusi Sosial dan Modal Sosial	24
1.8. Metode Penelitian	28
1.8.1. Studi Kasus	29
1.8.2. Pengamatan Terlibat dan Wawancara Mendalam	33
1.8.3. Sasaran Penelitian	35
1.8.4. Analisa Data	36
1.8.5. Sistematika Penulisan	37
BAB II. SOSIOLOGI EKONOMI DAN KEUANGAN MIKRO SYARIAH	
2.1. Agama dalam Praktek Ekonomi	40
2.2. Prinsip Islam (Syariah) dalam Lembaga Keuangan	44
2.3. Ekonomi Substantif dan Ekonomi Islam	50
2.4. Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Islam	53
2.5. LKMS dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin	57
2.6. LKMS: Sebagai Rumah Sosial dan Rumah Pembiayaan	62

BAB III LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DI INDONESIA: KELEMBAGAAN DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH	
3.1. Proses Pendirian LKMS dan Pembukaan Cabang	69
3.2. Struktur Organisasi LKMS	74
3.3. Proses Penghimpunan Dana	79
3.4. Pemanfaatan Dana BMT	80
3.5. Pemeliharaan Dana BMT	82
3.6. Pembiayaan dan Penanggulangan Masalah Wanprestasi	83
3.7. Kapasitas Kelembagaan dan Kinerja LKMS	85
3.8. Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Kelembagaan LKMS	87
3.9. Pengembangan Kelembagaan (<i>Institutional Capacity Building</i>)	90
3.10. Dukungan Kebijakan Pemerintah terhadap LKMS	92
BAB IV INSTITUSI SOSIAL PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS)	101
4.1. Institusi Bagi Hasil Menurut Kebiasaan Setempat	101
4.2. Institusionalisasi Nilai-Nilai Syariah pada Sistem Teknologi Keuangan	107
4.3. Institusi Agama dan Adat: Basis Modal Sosial Keagamaan	113
4.3.1. Mesjid dan Musholla di Jakarta	113
4.3.2. Mesjid dan <i>Meunasah</i> (musholla) di Aceh: <i>Mukim</i> dan <i>Gampong</i>	117
BAB V LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DI CIPULIR DAN ACEH: LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI	132
5.1. Gambaran Sosial Ekonomi di Jakarta dan Aceh	133
5.2. Perkembangan Sosial Ekonomi di Cipulir, Jakarta Selatan	140
5.3. Lembaga Keuangan (Bank dan non-Bank) di Cipulir	145
5.4. Perkembangan Sosial Ekonomi di Ulee Karing, Banda Aceh	150
5.5. Lembaga Keuangan (Bank dan Non-Bank) di Banda Aceh	151
5.6. Lembaga Keuangan Informal	154
BAB VI BMT AL-KARIM CIPULIR DAN BQ BAITURRAHMAN BANDA ACEH	
6.1. BMT Al-Karim Cipulir, Jakarta Selatan	161
6.1.1. Profil Pendiri	165
6.1.2. Produk Keuangan BMT Al-Karim	166
6.2. BQ Baiturrahman Baznas Madani Banda Aceh	174
6.2.1. Profil Pendiri	177
6.2.2. Produk Keuangan BQ Baiturrahman Baznas Madani (BBM)	180
6.2.3. Konsep Bagi Hasil pada Produk Keuangan LKMS	186
BAB VII LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DAN PROBLEMATIKA KEMISKINAN DI INDONESIA	194
7.1. LKMS sebagai LKM Alternatif : Prospek dan Tantangan	195
7.2. LKMS Mengubah Pola Pikir Masyarakat	197
7.3. Pensyaratan Agunan Dalam Pembiayaan : Maslahat atau Muslihat	199
7.4. Pencitraan LKMS yang Positif : Persepsi Nasabah	204
7.5. Lembaga Pembina BMT.....	207

7.6. Pentingnya Membentuk Lembaga Pengawas	211
7.7. Lembaga Keuangan Mikro sebagai Solusi Kemiskinan di Indonesia	216
7.8. Pengalaman LKM di Negara Lainnya	219
BAB VIII ANALISIS TERHADAP TEMUAN PENELITIAN: REFLEKSI KONSEP DAN TEORI	224
8.1. Relevansi Konsep dan Teori dengan Temuan Penelitian	224
8.1.1. Institusi Sosial	224
8.1.2. Proses Institusionalisasi Syariah pada LKMS	227
8.1.3. Pengembangan Model Organisasi	232
8.2. Hubungan antara Institusi Formal dan Informal : Sebuah Diskusi	236
BAB IX PENUTUP	
9.1. Kesimpulan	242
9.2. Kontribusi Teori dan Metodologi	245
9.3. Saran dan Rekomendasi	247
9.3.1. Kepada Pemerintah	247
9.3.2. Kepada Perbankan	248
9.3.3. Kepada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)	249
9.3.4. Kepada Organisasi Masyarakat (Ormas) Islam	251
DAFTAR PUSTAKA	253

DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY)

<i>Bank Syariah</i>	Mencakup bank umum syariah, BPR Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank umum konvensional
<i>BMT</i>	Singkatan dari <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> , yang terdiri dari dua kata yaitu; <i>Baitul Maal</i> berarti rumah harta yang berorientasi sosial, dan <i>Baitul Tamwil</i> yang berarti rumah pembiayaan yang berorientasi komersial.
<i>Baitul Qiradh (BQ)</i>	Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Aceh, semacam BMT.
<i>Aktiva Produktif</i>	Penanaman atau penempatan dana bank dalam rupiah berdasarkan prinsip Syariah dalam bentuk Pembiayaan, Piutang, Ijarah, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, dan penempatan Dana pada Bank lain.
<i>BPRS</i>	Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah
<i>Mudharabah</i>	Penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (profit and loss sharing) atau metode bagi pendapatan (revenue sharing) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
<i>Salam</i>	Jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
<i>Ijarah</i>	Transaksi sewa menyewa atau suatu barang dan atau upah mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa.
<i>Istishna</i>	Jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan
<i>Murabahah</i>	Jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati dengan pembayaran jatuh tempo.
<i>Bai bi tsaman 'ajil (BBA)</i>	Jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati dengan pembayaran cicilan.
<i>Musyarakah</i>	Penanaman dana dari pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha

	tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.
<i>Piutang</i>	Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah, salam atau Istishna dan atau pinjam meminjam berdasarkan akad Qardh.
<i>Riba</i>	Secara harfiah berarti penambahan atas harta pokok pinjaman karena unsur waktu. Dalam dunia perbankan, hal tersebut dikenal dengan bunga.
<i>Shahibul maal</i>	Dalam kontrak mudharabah, seseorang atau pihak yang menginvestasikan modalnya.
<i>Syariah</i>	Secara harfiah berarti jalan Allah seperti yang ditunjukkan dalam Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad. Istilah ini dipakai untuk yang berhubungan dengan hukum Islam.
<i>Qardh al-hasan</i>	Pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.
<i>Unit Usaha Syariah</i>	Unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah, atau unit kerja di kantor cabang bank asing konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit syariah.
<i>Wadiah</i>	Penitipan dana atau barang dari pemilik dana atau barang pada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.
<i>Mudharib</i>	Penerima pembiayaan atau pengelola modal usaha.
<i>Waqalah</i>	Mewakikan dalam pembelian barang, atau dalam keuangan konvensional disebut engan <i>Letter of credit (LC)</i> .
<i>Mesjid</i>	Tempat solat bagi umat Islam yang bisa menampung lebih 40 orang untuk solat jum'at
<i>Musholla</i>	Tempat solat untuk umat Islam yang berukuran kecil.
<i>Mukim</i>	Sistem pemerintahan tradisional setingkat kecamatan di Aceh
<i>Imeum Mukim</i>	Kepala mukim
<i>Gampong</i>	Sistem pemerintahan tradisional setingkat desa di Aceh

<i>Keuchick</i>	Kepala gampong, setingkat kepala desa/kelurahan
<i>Meunasah</i>	Balai desa atau gampong yang berfungsi sosial dan tempat ibadah
<i>Toke</i>	Penyedia modal usaha bagi pengusaha mikro dan kecil di Aceh
<i>Mawaih</i>	Sistem bagi hasil secara tradisional di Aceh
<i>Gala</i>	Sistem gadai secara tradisional di Aceh

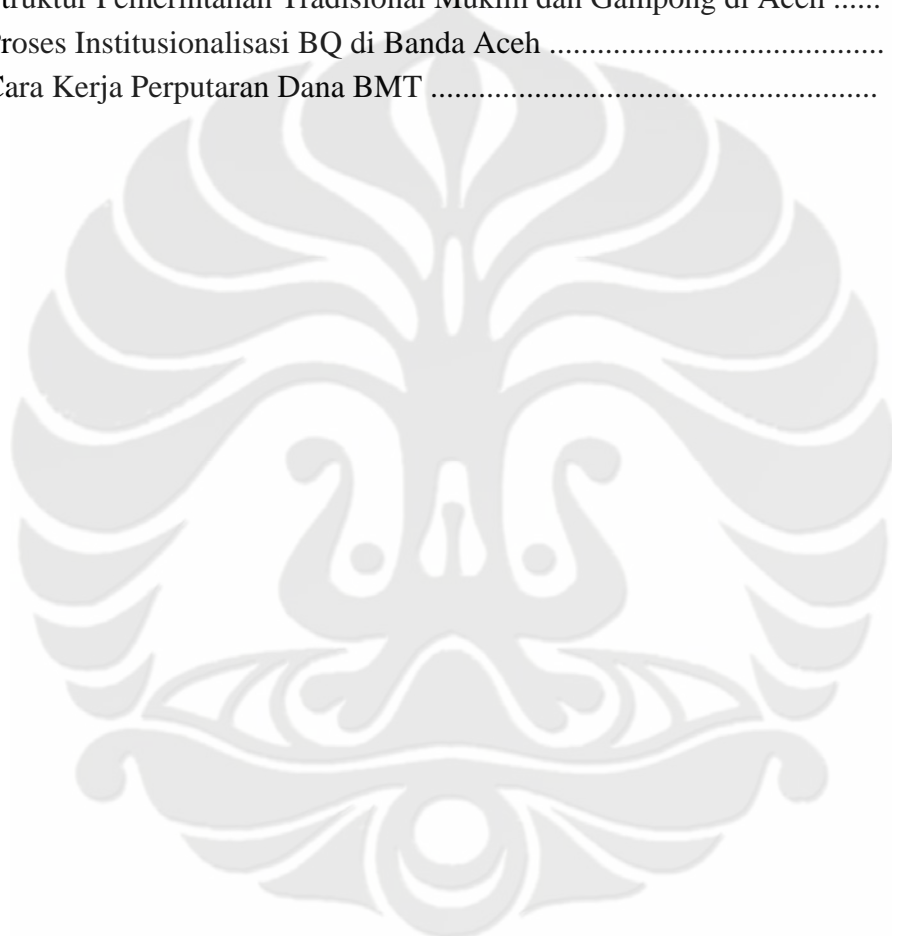


DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Berbagai Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Indonesia	3
Tabel 2. Daftar BMT Beraset Milyaran	60
Tabel 3. Kinerja LKM Wilayah Jabodotabek	86
Tabel 4. Program KUM3 di Indonesia (BMM-BMI, 2008)	115
Tabel 5. Perkiraan Kerusakan pada Nelayan dan Petani Tambak	138
Tabel 6. Jumlah Koperasi dan UKM di Aceh (2004-2008)	152
Tabel 7. Daftar BMT di Jakarta Selatan (2007)	162
Tabel 8. Jenis Produk Pembiayaan BMT Al-Karim (2008)	170
Tabel 9. Daftar Anggota BMT Al-Karim	171
Tabel 10. Perkembangan Kinerja Keuangan BMT Al-Karim (2008)	172
Tabel 11. Jenis Pembiayaan BQ BBM	182
Tabel 12. Jenis Produk Pembiayaan BQ BBM (2008)	182
Tabel 13. Jenis Produk Tabungan BQ BBM (2008)	183
Tabel 14. Perkembangan Kinerja Keuangan BQ BBM (2008)	186
Tabel 15. Perbedaan LKM Konvensional dan LKMS	223
Tabel 16. Relevansi Konsep dan Teori dengan Temuan Lapangan	226
Syarat menjadi Keuchick dan Imeum Meunasah	125
Model Dukungan Institusi-Institusi Lokal terhadap BMT/BQ	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Ekonomi Syariah dengan Sistem Ekonomi lain	68
Gambar 2. Tahap-Tahap Pendirian BMT	73
Gambar 3. Struktur Organisasi LKMS (BMT)	77
Gambar 4. Proses Institusionalisasi BMT di Cipulir, Jakarta	116
Gambar 5. Struktur Pemerintahan Tradisional Mukim dan Gampong di Aceh	121
Gambar 6. Proses Institusionalisasi BQ di Banda Aceh	131
Gambar 7. Cara Kerja Perputaran Dana BMT	192



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Teori Institusional Baru dalam Sosiologi Ekonomi	21
Diagram 2. Kerangka Teori	23
Diagram 3. Modal Sosial dalam Sosiologi Ekonomi	27
Diagram 4. Proses Institusionalisasi Syariah pada LKMS 234	234



DAFTAR FOTO

Foto 1. Meunasah di Gampong dan mesjid di Mukim	122
Foto 2. Keuchick	123
Foto 3. Toke padi dan gudang penyimpanan padinya	159

